

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi hak pilih warga binaan pemasyarakatan dalam Pemilu 2024, dengan fokus pada Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Cipinang. Dalam konteks demokrasi, pemilu merupakan sarana penting bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam menentukan arah kebijakan publik. Namun, warga binaan sering kali terabaikan dalam hal hak politik, termasuk hak untuk memilih.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh proses pelaksanaan pemilu di dalam lingkungan rutan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan warga binaan dan petugas rutan, penyebaran kuesioner untuk memperoleh data kuantitatif sederhana mengenai tingkat pengetahuan dan partisipasi warga binaan, serta studi dokumentasi terhadap peraturan, laporan, dan dokumen pelaksanaan pemilu. Hasil analisis menggunakan teori Van Meter dan Van Horn menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan utama dalam pelaksanaan hak pilih bagi warga binaan. Pertama, kurangnya sosialisasi yang memadai mengenai mekanisme pemilu dan hak-hak pemilih menyebabkan kebingungan dan ketidakpahaman. Kedua, keterbatasan akses informasi tentang calon legislatif dan isu-isu terkini yang relevan berdampak pada kualitas keputusan pemilih. Ketiga, stigma sosial yang menganggap warga binaan sebagai individu yang terpinggirkan membuat mereka merasa tidak memiliki hak untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi.

Penelitian ini mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak berwenang untuk meningkatkan partisipasi warga binaan, termasuk penyelenggaraan sosialisasi yang lebih intensif, pengadaan materi informasi yang mudah diakses, serta penyediaan fasilitas Pemilu di dalam Rutan. Meskipun ada tantangan, beberapa warga binaan menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk menggunakan hak pilih mereka, menandakan pentingnya dukungan dan keterlibatan dalam proses politik. Penelitian ini menekankan perlunya kebijakan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan warga binaan dalam meningkatkan partisipasi politik mereka. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan pemilu yang lebih adil dan merata di masa mendatang, serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya hak pilih bagi semua warga negara.

Kata Kunci: Hak pilih, warga binaan, pemasyarakatan, Pemilu 2024, Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Cipinang, Hak Asasi Manusia dan

Demokrasi, Implementasi, Van Meter dan Van Horn.